

***The Relationship Between Pregnant Mothers Knowledge and Attitude Towards Mch Book Utilization at Puskesmas Kuta Utara Work Area***

**Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara**

Ni Ketut Sri Yulindari<sup>1</sup>, Ni Ketut Martini<sup>2\*</sup>, Made Agus Sugianto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(\*) Corresponding Author: [martini@undhirabali.ac.id](mailto:martini@undhirabali.ac.id)

**Article info**

|   |   |
|---|---|
| <p><b>Keywords:</b><br/> <i>Knowledge, Attitude, use of MCH books</i></p>     | <p><b>Abstract</b><br/>       Many pregnant women do not use the MCH book properly. MCH services are intended to detect early health problems in mothers, children, and families. This study aims to determine the relationship between pregnant women's knowledge and attitudes regarding the use of MCH books in the Puskesmas Kuta Utara working area. This is a quantitative study employing a cross-sectional design with sampling by means of probability sampling. The study sample consists of 55 participants. The data analysis utilized the chi-square test. The results of the study on the knowledge variable of pregnant women placed 45.5% in the good knowledge category, 63.6% in the positive attitude category, and the chi-square test yielded the knowledge value of pregnant women to be <math>p = 0.005</math> and <math>p &lt; \alpha</math> (<math>0,005 &lt; 0.05</math>) and the value of the mother's attitude to be <math>p = 0.000</math> and <math>p &lt; \alpha</math> (<math>0,000 &lt; 0.05</math>). The conclusion of this study is that there is a correlation between the knowledge and attitudes of pregnant women regarding the use of MCH books in the Puskesmas Kuta Utara working area.</p> |
| <p><b>Kata kunci:</b><br/>       Pengetahuan, Sikap, Pemanfaatan Buku KIA</p> | <p><b>Abstrak</b><br/>       Banyaknya ibu hamil tidak memanfaatkan buku KIA dengan baik, fungsi buku KIA untuk mencari dari awal adanya masalah kesehatan ibu, anak dan keluarga melalui pelayanan KIA. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara, penelitian ini penelitian kuantitatif memakai desain penelitian <i>crosssectional</i>, pengambilan sampel menggunakan teknik <i>probability sampling</i>, besar sampel penelitian 55 responden, analisa data yang digunakan uji <i>chi square</i>. Hasil penelitian pada variable pengetahuan ibu hamil kategori pengetahuan baik sebanyak 45,5%, sikap ibu hamil kategori sikap positif sebanyak 63,6% dan hasil uji <i>chi square</i> didapatkan nilai pengetahuan ibu hamil nilai <math>p = 0,005</math> dimana <math>p &lt; \alpha</math> (<math>0,005 &lt; 0.05</math>) dan nilai sikap ibu nilai <math>p = 0,000</math> dimana <math>p &lt; \alpha</math> (<math>0,000 &lt; 0.05</math>). Simpulan dari hasil penelitian ini ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara.</p>                   |

## PENDAHULUAN

Kuantitas kematian pada bayi dan kualitas kualitas hidup masyarakat umum merupakan indikator laju pembangunan kesehatan di suatu negara. Jumlah yang didapat akan dijadikan untuk mengkaji serta meningkatkan pemrograman, keputusan, pendudukan, serta kesehatan. Fokus sudah ditempatkan pada wafatnya bayi dan penurunan jumlah dari kematian yang tinggi. Pembangunan kesehatan dalam rangka pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas kerja harian buatan manusia dan dieksekusi, untuk meningkatkan keinginan, kesadaran dan bisanya hidup sehat bagi awalan. jauh lebih baik. sesuai. Tujuan utama dari pembangunan infrastruktur yang sehat adalah untuk mengurangi angka kematian pada orang dewasa dan anak-anak yang baru lahir. Karena relatif beratnya, Angka Kematian Neonatal (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI) terus menjadi isu utama dunia. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 830 orang di seluruh dunia meninggal setiap hari. Secara global, angka bayi yang meninggal berkurang dari 88 jt saat tahun 1990 dan mencapai 42 juta saat th 2016. Sebelum hari ketiga kehidupan, ada 52 per 1000 risiko kematian seumur hidup untuk anak-anak di beberapa bagian Afrika.

Dalam meningkatkan derajat kesehatan dari masyarakat, sasaran yang harus tercapai adalah penurunan angka ibu meninggal dari 359/ 100.000 kelahiran dan kehidupan mencapai 306 per 100.000 kh saat 2019 (Kementerian Kesehatan, 2019). Secara keseluruhan, angka ibu tiada di Provinsi Bali selama lima tahun terakhir lebih rendah dari angka nasional dan jauh di bawah target 100 per 100.000 kelahiran hidup, tetapi signifikan setiap tahunnya. Angka kematian ibu berfluktuasi dari tahun 2016 hingga 2020, 78,72 per 100.000 rencana tahun 2016; 62,69 per 100.000 rencana pada tahun 2017; 5,03/ 100.000 rencana pada tahun 2018; meningkat pada tahun 2019 67,6 per 100.000 pelanggan. pasti akan naik lagi menjadi 83,3 per 100.000 KH. Dibandingkan tahun 2019, 67,6 / 100.000 kelahiran hidup, meningkat signifikan. Di Bali sendiri terdapat 5 kabupaten dengan jumlah kematian ibu tertinggi yaitu Kabupaten Badung 22,4%, Kabupaten Karangasem 14,2%, Kabupaten Buleleng 12,2%, Kota Denpasar 12,2%, Kabupaten Bangli 10,2% (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020 ). Angka wafatnya ibu di Kabupaten Badung pada tahun 2020 sebesar 11 per 100.000 kh, lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 28,5 / 100.000 kelahiran hidup. Pencapaian Angka wafatnya ibu di Kabupaten Badung lebih tinggi dibandingkan di Provinsi Bali yaitu 11 per 100rb Kelahiran kehidupan dan Keberlanjutan Tujuan Pembangunan (SDG) adalah 70/ 100ribu kelahiran dan kehidupan 100.000 kh (Profil Kesehatan Badung, 2020). Kabupaten Badung memiliki 5 Puskesmas dengan angka komplikasi tinggi, yaitu Puskesmas Kuta Selatan 21,0%, Puskesmas Kuta I 18,9%, Puskesmas Kuta Utara 17,1%, Puskesmas Mengwi II 9,0%, Puskesmas Mengwi I 7,0%. (Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, 2019).

Berbagai cara serta inisiatif pemerintah telah dilakukan untuk mengatasi masalah ini, antara lain implementasi Metode Aman pada tahun 1990, program KIA hingga pada tahun 1999, dan inisiatif Gerakan Kasih Sayang Ibu pada tahun 1996. (Kemenkes R.I., 2015). Satu-satunya sumber informasi, pendidikan, dan komunikasi yang paling efektif adalah buku KIA. Akibatnya, saat th 1990, Kementerian Kesehatan menggunakan buku KIA menjadi bantuan dalam mendistribusikan manual KIA versi nasional, menjadikannya sebagai tanggung jawab nasional (Kementrian Kesehatan RI.2015). Membaca buku KIA merupakan salah satu cara untuk memastikan bahwa masyarakat umum, terutama generasi tua, sehat dan memiliki akses ke layanan kesehatan bayi dan anak yang berkualitas. Bertujuan untuk digunakannya beberapa kali sebagai sumber bagi para ayah dan ibu serta putra putrinya yang sedang berjuang, Buku KIA harus digunakan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 28/Menkes//SK/III/200 tentang Buku KIA. Tujuan dari adanya buku KIA adalah agar dapat merubah kualitas pelayanan KIA sehingga menjadi mampu

bersaing dengan Angka meninggalnya ibu serta wafatnya Bayi di Nusantara. Lainnya, beberapa tujuan dari buku KIA adalah agar dapat memudahkan masyarakat secara umum dalam bagaimana memahami isi penjelasan kesehatan mengenai ibu serta anak-anaknya yang terdapat pada buku itu, untuk membantu ibu untuk mengerti keadaan diri dan anaknya. kesehatan dengan kata-kata mereka sendiri, untuk membantu meningkatkan kesadaran akan risiko kesehatan yang rumit, dan ikut membantu para ibu-ibu membantu anak-anak mereka menjalani hidup yang sehat dan berkualitas.

Secara keseluruhan, kandungan primbon KIA sangat siap kepada kerabat dan aparat kesegaran. Garis desain primbon KIA menyeluruhi kekhususan kerabat, permulaan besar perut: (perlindungan antenatal rutin, langkah persalinan, perlindungan sehari-hari, undangan diet permulaan besar perut, dan kode kode intimidasi musim kehamilan), permulaan bersalin: (kode fetus dan tenggang persalinan), permulaan nifas: (kebiasaan menyusui, perlindungan nifas, kode intimidasi dan benih kuman) periode bersalin), kerabat berencana: (KB), kritik kontribusi kesegaran permulaan: kritik kesegaran permulaan besar perut, kelahiran, data nifas dan persalinan, buyung identifikasi, buah hati dan buyung: (kode buah hati sehat, kebiasaan memelihara buah hati baru lahir, kalender vaksinasi dan imunisasi, Balita: (kebiasaan memelihara buah hati setiap hari, memelihara anak yang sakit, kebiasaan memuat buah hati) derma makan, kebiasaan memikat meningkat sekar anak, kebiasaan merencanakan sajian kepercayaan ASI substitusi ASI), kritik kontribusi kesegaran anak: (penentuan buah hati baru lahir, vaksinasi, asupan zat makanan A, undangan stimulasi meningkat sekar) dan penyuluhan diet), kritik benih kuman dan haid. peredaran Pada masukan baseline Kajian Kesehatan Provinsi Bali hari 2013, semata-mata 33,6% permulaan yang memperuntukkan primbon KIA di Provinsi Bali. Tingkat kepemilikan Buku KIA di Kabupaten Badung kepada permulaan besar perut adalah 59,2% yang bisa menjelang dan 0,58% yang tidak menyimpan Buku KIA (Risksedas, 2019). Penerapan buku petunjuk KIA di semua kemudahan kesegaran teristiadat memperkuat citra dan ulah permulaan besar perut agar kerumitan bisa dideteksi sejak mula kehamilan (Saifuddin, 2012).

Banyak permulaan besar perut yang tidak memperuntukkan Buku KIA di pakai benar, sasaran pelaksanaan KIA adalah kepada memperkuat nilai kontribusi KIA sehingga AKI dan AKB bisa dihilangkan di Indonesia. Sehingga, buku pemanfaatan tertulis tidak benar, sulit adanya permulaan ibu dan kerabat kepada mengindra akhir kecelakaan. Berdasarkan tilikan di atas, penulis butuh menyimak pengetahuan dan praktik ibu hamil terhadap pelaksanaan penggunaan Buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara.

## METODE

Tujuan dari hasil ini yaitu digunakan agar memahami hubungan antara teori dan praktek. ibu hamil melalui pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yang ini memakai metode analisis survei kuantitatif yang menghubungkan variabel kategorikal dan variabel kontinu. Metode analisis kuantitatif adalah penelitian yang hanya menganalisis variabel-variabel sambil mengamati kondisi atmosfer tanpa manipulasi atau intervensi, tetapi juga menggunakan ambang batas atau deskripsi belaka untuk mencapai tujuan yang disepakati secara informal. menjelaskan hubungannya. Hipotesis selalu ada (Ariff, 2003; Retnowati dan Astuti, 2010; Sasstroasmoro, 2012.). Desain penelitian yang memakai pendekatan cross sectional ini menjelaskan dinamika hubungan antara faktor risiko dan pengaruhnya melalui pengumpulan data, analisis, atau pengumpulan data secara simultan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kuta Utara.

Dilakukan dari Bulan Desember 2021 sampai dengan Bulan Juni 2022. Sampel yang digunakan disini yaitu semua ibu hamil yang sedang berkunjung ke Puskesmas Kuta Utara yang memiliki buku KIA, yang berjumlah 100 orang di bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Juni 2022. Pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik *probability sampling* berupa *accidental sampling*, alat untuk mendapatkan data yang digunakan pada ketika penelitian yaitu kuesioner yang diadaptasi dengan modifikasi dari penelitian Erlina Erlin (2017) dan Listriani (2018). Efektivitas dan keandalan peralatan telah diuji sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian yang dikerjakan ini bertempat di Puskesmas Kuta Utara agar dapat mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA, dengan jumlah sampel sebanyak 55 ibu hamil yang mengisi kuesioer yang berisi informasi sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Penelitian Karakterik Responden Berdasarkan pada Umur, Pendidikan dan Pekerjaan di Puskesmas Kuta Utara.

| Karakteristik Responden     | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-----------------------------|---------------|----------------|
| <b>Umur</b>                 |               |                |
| <25                         | 17            | 30,9           |
| 26-35                       | 21            | 38,2           |
| >35                         | 17            | 30,9           |
| <b>Total</b>                | <b>55</b>     | <b>100,0</b>   |
| <b>Pendidikan</b>           |               |                |
| Pendidikan Sekolah (SD-SMA) | 21            | 30,0           |
| Pendidikan Tinggi           | 34            | 48,6           |
| <b>Total</b>                | <b>55</b>     | <b>100,0</b>   |
| <b>Pekerjaan</b>            |               |                |
| PNS                         | 19            | 34,5           |
| Wiraswasta                  | 18            | 32,7           |
| Tidak bekerja               | 18            | 32,7           |
| <b>Total</b>                | <b>55</b>     | <b>100,0</b>   |

Pada tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan tingkat usianya, yang berumur <25 berjumlah 17 orang (30,9%), dan berumur 26-35 terbanyak yaitu 21 orang (38,2%), dan berumur >35 sebanyak 17 orang (30,9%). Dilihat dari tingkat pendidikannya, Pendidikan sekolah yaitu (SD-Sekolah Menengah Atas) dengan jumlah 21 orang (30,0%) serta pendidikan ilmu tinggi dengan jumlah 34 orang (48%). Kemudian berdasarkan status pekerjaannya, menjadi PNS terbanyak 19 orang (34,5%), sebagai wiraswasta yaitu 18 orang (32,7%), serta tidak bekerja dengan jumlah 18 orang (32,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Analisis *Univariat* Pengetahuan, Sikap dan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil di Puskesmas Kuta Utara.

| Variabel                    | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-----------------------------|---------------|----------------|
| <b>Pengetahuan</b>          |               |                |
| Baik                        | 25            | 45,5           |
| Cukup                       | 20            | 36,4           |
| Kurang                      | 10            | 18,2           |
| <b>Total</b>                | <b>55</b>     | <b>100,0</b>   |
| <b>Sikap</b>                |               |                |
| Positif                     | 35            | 63,6           |
| Negatif                     | 20            | 36,4           |
| <b>Total</b>                | <b>55</b>     | <b>100,0</b>   |
| <b>Pemanfaatan Buku KIA</b> |               |                |
| Baik                        | 34            | 61,8           |
| Kurang                      | 21            | 38,2           |
| <b>Total</b>                | <b>55</b>     | <b>100,0</b>   |

Berdasarkan table 2 hasil analisis univariant di Puskesmas Kuta Utara dibagi menjadi tiga kategori baik, cukup dan kurang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada variable pengetahuan, dari 55 ibu hamil kategori pengetahuan baik 25 ibu hamil (45,5%), kategori pengetahuan cukup 20 ibu hamil (36,4%), sedangkan kategori pengetahuan kurang 10 ibu hamil (18,2%). Hasil penelitian sikap ibu hamil menunjukkan dari 55 ibu hamil kategori sikap positif 35 ibu hamil (63,6), sedngkan kategori sikap negative 20 ibu hamil (36,4), pada variable pemanfaatan Buku KIA dibagi menjadi dua kategori baik dan kurang. Hasil penelitian menunjukkan dari 55 ibu hamil dengan kategori pemanfaatan Buku KIA baik 34 ibu hamil (61,8), sedangkan kategori pemanfaatan Buku KIA kurang 21 ibu hamil (38,2).

Tabel 3. Tabulasi Silang Analisis *Bivariat* antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara.

| Variabel           | Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) |             |           |             | Total     |            | P-Value |
|--------------------|---|-------------|-----------|-------------|-----------|------------|---------|
|                    | Baik  |             | Kurang    |             | f         | %          |         |
|                    | f   | %           | f         | %           |           |            |         |
| <b>Pengetahuan</b> |   |             |           |             |           |            |         |
| Baik               | 21  | 38,2        | 4         | 7,3         | 25        | 45,5       | 0,005   |
| Cukup              | 10  | 18,2        | 10        | 18,2        | 20        | 36,4       |         |
| Kurang             | 3   | 5,5         | 7         | 12,7        | 10        | 18,2       |         |
| <b>Total</b>       | <b>44</b>                                     | <b>61,9</b> | <b>21</b> | <b>38,2</b> | <b>55</b> | <b>100</b> |         |

Dari Tabel 3. menunjukkan bahwa pengetahuan kategori baik terhadap pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 21 ibu hamil (38,2%), pengetahuan kategori baik terhadap pemanfaatan buku KIA kurang yaitu sebanyak 4 ibu hamil (7,3%). Pengetahuan kategori cukup terhadap pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 10 ibu hamil (18,2%), pengetahuan kategori cukup dan pemanfaatan buku KIA kurang sebanyak 10 ibu hamil (18,2%). Pengetahuan kategori kurang serta pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 3 ibu hamill (5,5%), pengetahuan kategori kurang dengan pemanfaatan buku KIA kurang sebanyak 7 ibu hamil (12,7%) dan didapatkan hasil uji *chi- square*, jumlah  $p = 0,005$  hasil

$p < \alpha$  (  $0,005 < 0.05$ ) dan dengan ini dapat simpulan ternyata terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara.

Tabel 4.  
 Tabulasi Silang Analisis *Bivariat* antara Sikap Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara.

| Variabel     | Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) |             |           |             | Jumlah    |            | P-Value |
|--------------|---|-------------|-----------|-------------|-----------|------------|---------|
|              | Baik  |             | Kurang    |             | f         | %          |         |
|              | f   | %           | f         | %           |           |            |         |
| <b>Sikap</b> |   |             |           |             |           |            |         |
| Positif      | 29  | 52,7        | 9         | 10,9        | 35        | 63,6       | 0,000   |
| Negatif      | 5   | 9,1         | 15        | 27,3        | 20        | 36,4       |         |
| <b>Total</b> | <b>34</b>                                     | <b>61,8</b> | <b>14</b> | <b>38,2</b> | <b>55</b> | <b>100</b> |         |

Pada Tabel 4. sikap positif dan pemanfaatan buku KIA kurang sebanyak 9 ibu hamil (10,9%), dan dengan kategori positif dengan sikap positif serta pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 29 ibu hamil (52,7%). Sikap kategori negatif dengan pemanfaatan buku KIA berbahaya sebanyak 5 ibu hamil (9,1%), sikap kategori negatif dengan pemanfaatan buku KIA kurang sebanyak 15 ibu hamil (27,3%), dan diperoleh hasil uji chi-square, nilai  $p = 0,000$  dimana hasilnya adanya hubungan yang jelas antara penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara dengan sikap ibu hamil.

## Pembahasan

### Hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA

Analisis chi-square dalam uji statistik menunjukkan bahwa  $H_0$  adalah ditolak dan  $H_a$  diterima. Hubungan pemahaman ibu hamil saat pemakaian buku KIA pada Puskesmas Kuta Utara. Pada segi pengetahuan, sebagian besar orang berusia antara 26 hingga 35 tahun yang terdaftar dalam program pendidikan berkelanjutan dan PNS memiliki dasar yang kuat dalam buku-buku KIA dan memiliki pemahaman yang diperlukan untuk menggunakannya. Ibu Hamil termasuk dalam kategori “kurang informasi” karena lambatnya sosialisasi yang dilakukan oleh dinas kesehatan setempat. Gunakan apa pun yang sesuai untuk Anda dalam buku KIA ini dari peeliti ingin menjalin hubungan antara pemahaman Anda tentang ibu Anda dan menggunakan buku ini. Misalnya, dari persepsi awal hingga kesimpulan akhir, orang dewasa dengan penilaian yang baik menggunakan buku KIA untuk mengidentifikasi masalah kesehatan yang telah ada sejak lahir, apakah itu mempengaruhi orang dewasa atau anak-anak. Pengetahuan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan masyarakat. Situasi yang sama terus berlanjut. Menurut para peneliti, adanya hubungan antara pemahaman bayi tentang dunia dan kemampuan mereka menggunakan buku seperti KIA. Hal ini karena bayi dengan pemahaman konseptual yang kuat akan menggunakan buku-buku seperti KIA dengan membacanya dan menonjolkan hal-hal positif yang tertulis di dalamnya, seperti pentingnya nutrisi pada masa kanak-kanak dan bagaimana membuat seluruh keluarga membacanya. Seorang ibu yang bijak mampu mengambil manfaat dari buku KIA dari masa kanak-kanaknya ke depan ketika dia memiliki sarana untuk menggunakan balita

untuk mendeteksi masalah kesehatan dirinya dan anaknya di depan mata. Pengetahuan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, yang termasuk yaitu pendidikan, pekerjaan, dan agama. Hal ini juga berlaku dalam konteks penggunaan buku KIA. Untuk memahami isi buku KIA, seseorang harus memiliki pengetahuan yang baik. Sebagai orang tua, setiap orang dewasa harus memiliki pemahaman dasar tentang kesehatan dan kesejahteraan anak mereka. Ini berkat buku KIA.

Hal ini terkait dengan karangan Hanum dan Safitri (2018) dengan judul kerja Hubungan teori serta praktek Ibu yang mengandung tentang Penggunaan Buku KIA di Puskesmas Namu Ukur. Dalam penelitian ini ada 84 Ibu Hamil sebagai sampel. Analisis statistik menghasilkan hasil  $p = 0,017$  untuk variabel praktek, dengan  $p$ , dan nilai  $p = 0,001$  untuk variabel pengetahuan (0,05). simpulan di penelitian ini adalah hubungan pengetahuan dan tindak ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Namu Ukuur dan yang paling dominan adalah pengetahuan. Hal ini juga terkait dengan artikel Appi dan Syukri berjudul "Hubungan Pengetahuan dengan tindakan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Buku KIA di Puskesmas Mansamat Kab". kepulauan Banggai Th 2020. Jumlah peserta dalam penelitian ini adalah 71 orang. Berdasarkan hasil penelitian, adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap anak dewasa dengan penggunaan buku KIA. Dari berkisar antara 22 orang (45,8%), perkiraan 5 (10,4%) melaporkan pengetahuan tetapi tidak menggunakan buku KIA, 5 (10,4%) melaporkan pengetahuan tetapi menggunakan buku KIA, dan 16 (33,3%) melaporkan pengetahuan tetapi tidak menggunakan buku KIA.

### **Hubungan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA**

Adanya keterkaitan penggunaan buku “Kesehatan Ibu dan Anak” dengan  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima, sesuai dengan hasil percobaan menggunakan statistik yang menggunakan chi-square (KIA). Sikap dikategorikan baik dengan penggunaan buku KIA yang baik karena sikap saudara yang positif terhadap buku KIA mengakibatkan adanya pola asuh anak pintar pasti seperti sumber yang sudah diperoleh pada buku KIA tersebut. Hasil praktik ibu tentang buku KIA akan dijelaskan secara tuntas dengan orang dewasa 26 sd 35 tahun tentang pentingnya menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak, serta orang dewasa 26 sd 35 tahun sudah sangat jauh dalam sikapnya. Sikap tersebut, bila digunakan bersama dengan pengertian, akan memperburuk kemampuan setiap orang untuk berfungsi. Sebaliknya juga, karena anak memiliki kategori negatif, jika anak memiliki pendapat yang negatif tentang buku KIA, maka anak akan putus asa untuk membaca buku pada saat itu. Terdapat kaitan antara sikap positif terhadap penggunaan buku KIA karena jika sikap positif memberikan keyakinan kepada pembaca yang mereka butuhkan untuk menggunakan buku KIA, dan sikap positif membuat pembaca bertekad untuk secara konsisten membaca buku KIA. Hal ini karena buku KIA penting untuk membantu pembaca memahami atau mendeteksi tema yang mendasari dan di mana buku KIA berada.

Hal ini juga memiliki kaitan pada penelitian yang juga dikerjakan di Rahayu dkk (2014) menggunakan judul kerja Hubungan pengetahuan serta sikap ibu yang mengandung tentang bahaya janinnya dengan penggunaan buku KIA di UPT. Puskesmas Martapura. Pemanfaatan Buku KIA tentang berdasarkan pada uji Chi-Square didapatkan hasil hubungan sikap ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya dengan penggunaan buku KIA adalah  $p=0,0000,05$ , sedangkan pada hubungan pengetahuan ibu hamil diperoleh hasil pada kehamilan bahaya,  $p=0,0010,05$ . Bersambung juga dengan artikel Hanum dan Safitri 2018 yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Penggunaan Buku KIA di Puskesmas Namu Ukur. Dengan analisis statistik menghasilkan  $p = 0,017$  dengan point sikap  $p$  dan  $p = 0,001$  serta variabel pemahaman  $p$  (0,05).

Adanya informasi tentang bagaimana buku KIA digunakan serta dimanfaatkan di Puskesmas Namu Ukur di bagian utama penelitian.

## SIMPULAN

Di Puskesmas Kuta Utara, ada sekitar 25 ibu hamil (45,5%) pengetahuannya baik, sekitar 20 ibu hamil (36,4%) dengan pengetahuan cukup, dan sekitar 10 ibu hamil (18,2%) berpengetahuan kurang. Di Puskesmas Kuta Utara terdapat kurang lebih 35 Ibu Hamil dengan sikap positif dibandingkan dengan kurang lebih 20 Ibu Hamil dengan sikap negatif (63,6).(36,4). Pengetahuan ibu hamil memiliki hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara. Dilihat dari hasil uji *chisquare* nilai  $p = 0,005$  dimana  $p < \alpha$  ( $0,005 < 0,05$ ). Sikap ibu hamil memiliki hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *chi-square* didapat nilai  $p = 0,000$  dimana  $p < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih dengan instansi Puskesmas Kuta Utara sudah bersedia memberi tunjangan kelengkapan data penelitian, serta terima kasih kepada Universitas Dhyana Pura yang telah mendukung kami untuk menyusun artikel ini dan pada semua rekan yang terkait. Semoga artikel ini bisa bermanfaat bagi para peneliti lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusrini, Diah. (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Srandol Kota Semarang. *Naskah Publikasi. Semarang: Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo Ungaran.*
- Arlina, A. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Adowia Kabupaten Konawe Utara. *Skripsi. (Buku Kesehatan Ibu & Anak (KIA). Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan 1.2 (2021): 34-40.*
- Appi, Hasmi. Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu & Anak (KIA). *Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan 1.2 (2021): 34-40.*
- Azwar S. (2014). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar.*
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2020. Bali: *Dinas Kesehatan Provinsi Bali.*
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2020). Profil Kesehatan Dinas Provinsi Bali Tahun 2020. Bali: *Dinas Kesehatan Provinsi Bali.*
- Dedy Yusuf Tri Setyadi. (2016). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). *Skripsi*
- Faradiana Nur Annisa. Desember (2016). Hubungan Minat Membaca Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA. *Jurnal Promkes, Vol. 4 No. 2, 188-198.*

- Green L.W., Kreuter M.W.1991. Helth Promotion, Planning, an Education and Environmental Approach. California: *Mayfield Publishing Co.*
- Hanum, Rina, and Mey Elusa Safitri. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Namu Ukur. *Jurnal Bidan Komunitas* 1.3 (2018): 152-160
- Hartiningrum, Chanty Yunie. (2020). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA di Masa Pandemi pada Ibu Hamil di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2020. *Tasikmalaya: Jurnal Bidkesmas Respati.*
- Hutagalung, Dwi Hartiningsih B., (2020). Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil Tahun 2020: *Karya Tulis Ilmiah.*
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Penurunan Angka Kematian Ibu. Jakarta: *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.*
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Hasil Survei Rumah Tangga Angka Kematian Ibu. Jakarta: *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Jakarta: *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*
- Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 3. Jakarta: *Selemba Madika*
- Notoatmodjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: *Rineka Cipta.*
- Paramitha, Putu A.I., (2016). Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur. *Skripsi*
- Rahayu, Yuyu Puji, Mahpolah Mahpolah, and Frisca Margaret Panjaitan Panjaitan. Hubungan Pengetahuan dan Sikao Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatam Buku KIA di Upt. Puskesmas Martapura. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan* 6.1 (2015): 146-152.
- Rina Hanum., Safitri, Mey Elisa. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Nanu Ukur. *Jurnal Bidan Komunitas.*
- Sirait. S N. (2013). Determinasi Pemanfaatam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Bayi di Wilayah Kerja Baliage Kabupaten Toba Samosir Tahun 2013. Medan: *Universitas Sumatera Utara.*
- Sugiarti, Slamet., Kurniawati, Herlin Fitriani. (2020). Pengetahuan dan Sikap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kemahilan. Yogyakarta.
- Sugiarti, T., Setyowati, H., Lukoto, K. (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu Primipara dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Ilmu Nasiasi di Desa Wringin Putih Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Naskah Publikasi. Semarang: *Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo.*
- WHO. (2018) Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. World Bank.
- Wirathi, A. (2013). Tingkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Sragen: *Jurnal Keperawatan.*
- Wawan, A. dan Dewi, M. (2010). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: *Nuha Medika.*
- Zebua, S. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu dengan Status Gizi Balita pada Empat Posyandu di Desa Sekip. *Skripsi.*

